

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁸ Peneliti bisa menghasilkan suatu penelitian yang tepat, kongkrit mengenai suatu penelitian melalui pemahaman dan analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebab menjelaskan kenyataan yang ada dan memberikan deskripsi di lapangan pada penelitian strategi komunikasi pemasaran pengelola Ranu Gumbolo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Deskriptif kualitatif bisa mendeskripsikan situasi yang diteliti secara mendalam, menyeluruh dan lebih luas.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus berperan aktif dalam penelitiannya supaya menghasilkan data yang akurat dan sistematis. Peneliti perlu terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui, mencari, dan mengumpulkan informasi serta data yang dibutuhkan. Peneliti mengamati dan mewawancarai, mendokumentasikan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: CV Alfabeta, 2021), 9.

narasumber yang terlibat dalam pengelolaan Wisata Ranu Gumbolo Kabupaten Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkenaan terkait masalah yang ingin diteliti. Lokasi penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Pemasaran Pengelola Wisata Ranu Gumbolo Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dilakukan pada wisata Ranu Gumbolo. Lokasi ini berada di Desa Bantengan, Mulyosari, Pagerwojo, Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian sebab belum ada penelitian di lokasi tersebut dan terkait strategi komunikasi pemasaran. Wisata Ranu Gumbolo yang pernah mengalami penurunan wisatawan bisa meningkat kembali setelah pandemi Covid-19. Alasan tersebut juga membuat peneliti ingin meneliti mengenai strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Ranu Gumbolo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang diperoleh dalam penelitian. Sumber data seharusnya didapatkan secara asli, namun bisa juga menggunakan fotokopi atau tiruan, selama dapat diperoleh bukti yang kuat kedudukannya⁶⁹. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

⁶⁹Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dan tanpa melalui media perantara.⁷⁰ Kata-kata dan tindakan individu yang diwawancarai menjadi sumber data utama. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pengelola wisata Ranu Gumbolo Kabupaten Tulungagung karena memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan wisata dan pemasaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa buku, majalah, dokumen, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya, dapat berupa teori, hipotesis yang ditulis oleh orang lain dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁷¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mengetahui standar data yang ditetapkan. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yaitu:

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

⁷¹Wakhidatul Khusniah, "Strategi Media Relations PT Angkasa Pura 1 (PERSERO) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya", Skripsi UIN Sunan Ampel, (Surabaya, 2018), 22.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan alur dan lokasi peristiwa di lapangan. Kepekaan indra manusia dibutuhkan dalam membaca dan mencermati fakta yang meliputi mata, kulit, telinga dan lidah.⁷² Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan pada data yaitu fakta dalam dunia nyata yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan.⁷³ Peneliti menggunakan penelitian *participant observation* yaitu ikut serta untuk berbaur secara langsung dengan beberapa pengelola wisata dan mengetahui strategi yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan mencari data secara langsung dari narasumber secara terstruktur maupun tidak. Wawancara bisa berupa pandangan, pengamatan, atau pendapat dalam suatu kejadian, fenomena, kasus, atau peristiwa.⁷⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, supaya wawancara yang dilakukan tidak terkesan formal dan kaku, namun dapat menciptakan suasana yang santai, hangat, dan tenang. Kemudian,

⁷² Lukman Hakim, *Teknik Reportase: Dimensi Teoretis dan Praktis*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2021), 9.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 106.

⁷⁴ Lukman Hakim, *Jurnalisme.*, 11.

setelah data terkumpul dari informan tersebut dilakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur pengumpulan data untuk menganalisis hasil temuan dari dokumen dan literatur. Selama penelitian, peneliti mengambil foto kondisi lingkungan wisata dan wawancara pengelola. Media yang digunakan dalam penelitian berupa alat tulis, selain itu juga terdapat *handphone* untuk merekam dan mengambil gambar yang terkait dengan kondisi lingkungan wisata dan wawancara narasumber.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkan, menyusun dalam pola, melakukan sintesa, memilih yang penting, serta membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan.⁷⁵ Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses dari pengumpulan data yang dilakukan sampai akhir penelitian selesai dengan metode wawancara. Kegiatan pengumpulan data

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 320.

pada penelitian adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumen. Data yang dibutuhkan yaitu terkait dengan strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Ranu Gumbolo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.⁷⁶

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Adapun yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dengan menampilkan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami.⁷⁷

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat yaitu temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

⁷⁶Ibid, 135.

⁷⁷Ibid, 137.

yang sebelumnya remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.⁷⁸

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah barang yang dibutuhkan atau digunakan untuk mendapatkan data dan informasi. Pada penelitian ini sumber utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Penelitian kualitatif juga mencakup pengumpulan informasi melalui polling, pertanyaan, mendengar, merekam, dan metode lainnya. Selain itu, sumber data juga dikenal sebagai informan membutuhkan bantuan penelitian sebagai alat utama penelitian.⁷⁹ Penelitian ini memilih instrumen pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik verifikasi kebenaran data berbagai sumber data lain untuk keperluan verifikasi atau seperti pembanding, data observasi, hasil wawancara, dan hasil data dokumen terkait. Melalui triangulasi peneliti bisa membandingkan data dari berbagai sumber terkait dengan judul penelitian yaitu strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Ranu Gumbolo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

⁷⁸ Ibid, 142.

⁷⁹ Thalha Alhamid and Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, 2019, 5.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Layaknya sebuah kegiatan ilmiah, penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, dan formal. Urutan diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Tahapan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti, memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rancangan judul yang digunakan dalam penelitian dengan mencari berbagai data, dan sumber dari penelitian terdahulu.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Strategi Komunikasi Pemasaran Pengelola Wisata Ranu Gumbolo Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dilanjutkan ke dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini peneliti menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.